

## IV. KEADAAN UMUM WILAYAH

### A. Keadaan Fisik Daerah Kabupaten Dompu

Kabupaten Dompu merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB). Kabupaten Dompu terdiri dari delapan Kecamatan dengan 72 Desa. Kabupaten Dompu terletak dibagian tengah Pulau Sumbawa dengan luas wilayah 2.324,55 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk sekitar 238.389 jiwa. Yang terdiri atas 120.521 jiwa penduduk laki-laki dan 117.865 jiwa penduduk perempuan. Kabupaten Dompu berbatasan dengan Kabupaten Sumbawa dan Teluk Saleh di Barat, Kabupaten Bima di Utara dan Timur, serta Samudra Hindia di Selatan.

Secara geografis Kabupaten Dompu terletak diantara 117° 42' - 118° 30' Bujur Timur dan 5° 54' - 8° 04' Lintang Selatan, dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Laut Flores dan Kabupaten Bima
2. Sebelah Timur : Kabupaten Bima
3. Sebelah Selatan : Laut Indonesia
4. Sebelah Barat : Kabupaten Sumbawa

Secara geografis Kabupaten Dompu terletak pada 08°10'00 - 08°40'00 Lintang Selatan (LS) dan 118°30'00 Bujur Tmur. Sebagian wilayahnya merupakan daerah yang bergelombang dan terdapat banyak bukit dengan kemiringan tanah 15-40 % dan diatas 40 % sebesar 49,97 %, daerah datar sebesar 18,48% serta daerah landai sebesar 31,55 % dari luas wilayah 232.460 Ha. Dari luas tersebut 120.728

ha, 51,93 % merupakan kawasan budidaya (di luar kawasan hutan), dengan jumlah penduduk sebanyak 238.389 jiwa.

Tabel 3. Perhitungan Peta Ketinggian Kabupaten Dompu Skala 1: 100.000

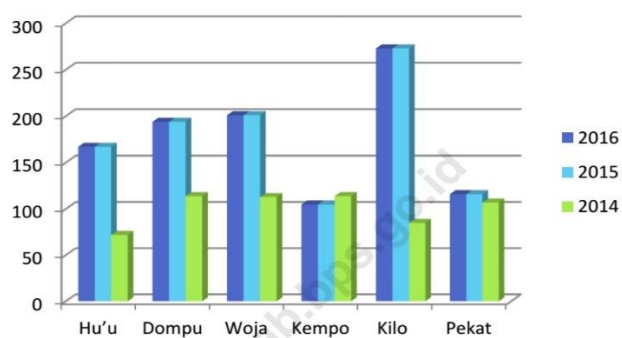
Ketinggian(mdpl)	Luas wilayah(Ha)	Persentase (%)
0 – 100	7.705	31,28
100 – 500	107.815	46,38
500 – 1.000	34.150	14,69
diatas 1.000	17.790	7,65

Sumber: Pemerintah Kabupaten Dompu Provinsi Nusa Tenggara Barat

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa ketinggian 100 – 500 meter diatas permukaan laut meter diatas permukaan laut (mdpl) memiliki luas wilayah terbesar yaitu 107.815 Ha, sedangkan dengan ketinggian 0 – 100 mdpl memiliki luas wilayah terkecil yaitu sebesar 7.705 Ha yang tersebar di masing-masing kecamatan.

Daerah Kabupaten Dompu beriklim tropis, dipengaruhi oleh dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Curah hujan tahun 2017 yang terjadi di Kabupaten Dompu merata untuk semua Kecamatan dan meningkat di bandingkan tahun lalu, dimana Kecamatan Dompu memiliki curah hujan tertinggi dengan rata-rata 273 mm/bln. Dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

Grafik 2. Rata-rata Curah Hujan per Kecamatan di Kabupaten Dompu Tahun 2014-2016



Sumber : Luas Kabupaten Dompu Menurut Kecamatan 2017

Kabupaten Dompu termasuk daerah yang beriklim tropis dengan musim hujan rata-rata bulan Oktober sampai April setiap tahun. Pada musim kemarau, suhu udara relatif rendah (20 °C - 30 °C) pada siang hari dan di bawah 20 °C pada malam hari. Bersumber pada data curah hujan dari Dinas Pertanian tanaman pangan Kabupaten Dompu selama tahun 1984 s/d 1992 dapat diketahui bahwa curah hujan rata-rata pertahun sebesar 1.038,73 mm, dengan jumlah hujan sebanyak 77 hari.

## B. Keadaan Penduduk Kabupaten Dompu

### 1. Struktur penduduk berdasarkan usia dan jenis kelamin

Pada tahun 2017 Kabupaten Dompu tercatat dengan jumlah penduduk sekitar 238.389 jiwa dengan jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin di Kabupaten Dompu Tahun 2017

Kelompok Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0 – 4	14.247	13.658	27.905
5 – 9	15.055	14.159	29.214
10 – 14	13.741	12.629	26.370
15 – 19	11.679	10.538	22.370
20 – 24	10.583	8.951	19.534
25 – 29	9.809	9.717	19.526
30 – 34	8.764	9.554	18.318
35 – 39	8.066	8.911	16.977
40 – 44	7.635	8.337	15.972
45 – 49	6.628	6.743	13.371
50 – 54	2.994	5.614	10.926
55 – 59	4.166	4.403	6.569
60 – 64	2.994	3.101	6.095
65 – 69	2.394	2.332	4.726
70 – 74	1.302	1.336	2.638
75 +	1.441	1.498	2.939
Jumlah	123.906	121.481	245.387

Sumber : Kabupaten Dompu Dalam Angka

Berdasarkan tabel 4 dengan jumlah tenaga kerja produktif di Kabupaten Dompu berumur 20-54 tahun sebesar 39.365 jiwa. Untuk laki-laki 54% sekitar 66.776 orang dan perempuan 58% atau sekitar 70.497 orang dari total jumlah penduduk. Banyaknya jumlah tenaga kerja produktif di Kabupaten Dompu sangat mendukung kegiatan usahatani, terutama usahatani tebu mitra yang membutuhkan banyak tenaga kerja mulai dari pengolahan lahan hingga pasca panen, semakin luas lahan semakin banyak tenaga kerja yang dibutuhkan

## 2. Struktur Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Kabupaten Dompu masih tergolong rendah pendidikannya, dilihat dari jumlah sekolah yang tersedia. Indikator pendidikan di Kabupaten Dompu dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Indikator Pendidikan di Kabupaten Dompu Tahun 2017

Jenjang Pendidikan	Jumlah Sekolah	Murid	Guru
TK	64	3.814	282
SD	212	30.835	3.475
SMP	57	12.614	1.400
SMA	26	8.108	743

Sumber :Kabupaten Dompu Dalam Angka

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa rata-rata murid untuk satu sekolah TK sebanyak 3.814 orang, SD sebanyak 30.835 orang, SMP sebanyak 12.614 orang, dan SMA sekitar 8.108 orang di Kabupaten Dompu. Banyaknya sarana pendidikan yang mulai meningkatkan kualitas dan kuantitasnya, semakin bagus dalam menghasilkan calon tenaga kerja yang mampu menerima teknologi dengan baik.

## C. Keadaan Pertanian

### 1. Penggunaan Lahan

Lahan merupakan salah satu faktor terpenting dalam mengukur kelayakan suatu usahatani. Berdasarkan luas penggunaan lahan di Kabupaten Dompu dapat dibagi menjadi lahan sawah dan lahan kering. Lahan kering terdiri dari lahan tegalan, lahan ladang dan lainnya.

Tabel 6. Luas Lahan Menurut Penggunaan Lahan di Kabupaten Dompu 2017

Penggunaan Lahan	Luas Lahan (Ha)	Persentase (%)
Lahan Sawah	3.171	33
Tadah Hujan	306	3
Lahan Tegalan	5.045	53
Lahan Ladang	1.053	11
JUMLAH	9.575	100

Sumber :Kabupaten Dompu Dalam Angka

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa banyaknya penggunaan tanah tegalan dibandingkan dengan tanah basah dikarenakan di Kabupaten Dompu merupakan daerah pengunungan sehingga cocok untuk budidaya jagung, kopi, jambu mente, padi dan tebu yang sudah mulai dikembangkan sejak tahun 2009/20018. Luasnya penggunaan lahan tegalan sesuai dengan tingginya tingkat produksi pertanian di Kabupaten Dompu.

### 2. Produk Pertanian di Kabupaten Dompu

Kabupaten Dompu memiliki banyak produk pertanian mulai dari hasil hutan, tanaman pangan, perkebunan dan peternakan. Untuk mengetahui jumlah produksi tanam komoditi petanian di Kabupaten Dompu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Luas Panen Tanaman Pangan di Kabupaten Dompu Tahun 2017

Komoditi	Luas Panen (Ha)
Tanaman pangan :	
Padi sawah	45.535
Jagung	88.343
Kedelai	11.209
Kacangtanah	699
Ubi kayu	179
Ubi jalar	227
Kacang hijau	3.840
<b>JUMLAH</b>	<b>150.032</b>

Sumber : Kabupaten Dompu Dalam Angka

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa luas panen tanaman pangan jagung memiliki luas panen paling tinggi dengan persentase sebesar 59% atau seluas 88.343 Ha dari total luas panen tanaman pangan dengan jumlah keseluruhan 150.032 Ha.

Tanaman perkebunan di Kabupaten Dompu lebih tinggi dari tanaman pangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Luas Tanam Perkebunan Kabupaten Dompu Tahun 2017

Komoditi	Luas Tanam (Ha)	Persentase (%)
Kelapa	2.159,91	14,22
Kakao	248,90	1,63
Kemiri	125	0,82
Asam	373,68	2,46
Kapuk	194	1,28
Pinang	25,80	0,17
Tembakau	389,0	2,52
Jambu mete	10.132,47	66,7
Tebu	29,79	0,20
Kopi	1.264,17	8,32
Jarak Pagar	243,12	1,60
<b>JUMLAH</b>	<b>15.185,84</b>	<b>100</b>

Sumber : Kabupaten Dompu Dalam Angka

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa tanaman perkebunan tebu berada di urutan ke delapan dari tanaman perkebunan lain dengan luas lahan 29,79 Ha dengan persentase . Hal ini dikarenakan keberadaan pabrik gula yang baru berada di Kecamatan Pekat dan perluasan lahan untuk tanaman tebu pun masih kecil.

Selain tanaman pangan dan perkebunan, Kabupaten Dompu memiliki hasil peternakan yang cukup tinggi, terutama ternak sapi dan kambing. Beternak bisa dijadikan pekerjaan utama maupun pekerjaan sampingan bagi sebagian petani. Untuk mengetahui jumlah ternak berdasarkan jenisnya di Kabupaten Dompu dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Jumlah Ternak Menurut Jenis di Kabupaten Dompu

Kecamatan	Sapi	Kerbau	Kuda	kambing	Domba	Babi
Hu'u	4.765	1.311	122	2.748	30	0
Pajo	4.963	487	150	4.574	46	3
Dompu	12.872	1.801	417	12.499	253	0
Woja	17.974	2.032	1.084	35.045	0	0
Kilo	14.776	2.271	1.032	3.522	0	399
Kempo	24.531	13.395	2.760	9.833	0	2.804
Manggelewa	13.031	3.256	1.340	6.856	0	1.461
Pekat	34.196	565	1.411	12.084	0	1.901
Jumlah (ekor)	127.108	25.118	8.316	87.161	329	6.568

Sumber : Kabupaten Dompu Dalam Angka 2017

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa ternak sapi memiliki jumlah paling tinggi sebanyak 127.108 ekor sapi. Banyak petani yang lebih memilih memelihara sapi karena caranya terbilang mudah dan tidak membutuhkan biaya yang banyak dalam perawatannya, selain itu harga sapi yang terbilang cukup mahal perekorannya.

#### **D. Sarana dan Prasarana**

##### **1. Ketersediaan Air**

Air merupakan salah satu kebutuhan makhluk hidup terpenting terutama untuk memenuhi kebutuhan manusia. Ketersediaan air bersih di Kabupaten

Dompu sudah cukup memadai, dilihat dari banyaknya rumah tangga yang sudah memiliki pompa air sendiri. Untuk mengetahui jumlah rumah tangga menurut penggunaan sumber air di Kabupaten Dompu dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Jumlah Rumah Tangga Menurut Penggunaan Sumber Air di Kabupaten Dompu Tahun 2016

Kecamatan	PDAM	Sumur/ Pompa	Sumur Perigi	Sunga/ Danau	Jumlah
Hu'u	-	1.566	1.288	1.984	4.834
Pajo	-	2.452	182	246	928
Dompu	4.339	3.952	2.355	325	845
Woja	2.237	3.418	5.759	1.069	12.513
Kilo	-	-	-	-	-
Kempo	-	2.711	2.034	-	4.814
Manggelewa	-	4.343	2.821	-	7.164
Pekat	8.487	68	24	287	8.866
<b>JUMLAH</b>	<b>15.063</b>	<b>18.510</b>	<b>14.846</b>	<b>3.911</b>	<b>39.964</b>

Sumber :Kabupaten Dompu Dalam Angka 2017

Berdasarkan tabel 10 dapat dilihat bahwa sebesar 46% rumah tangga menggunakan pompa sebagai alat memperoleh sumber air yaitu sebesar 18.510 rumah tangga lebih banyak dibandingkan menggunakan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yaitu sebesar 38% dari total rumah tangga atau sebesar 15.063 rumah tangga. sebagian masyarakat di Kabupaten Dompumasih menggunakan sungai dan danau sebagai sumber air bersih, dan di Kecamatan Kilo tidak terdapat data akan penggunaan air bersih.

Sebagian petani di daerah terpencil megunakan air sungai dan danau untuk sumber pengairan pertanian dan minuman untuk ternak. Jauhnya jarak sungai dan danau juga menjadikan alasan bagi masyarakat lebih memilih untuk memiliki pompa atau sumur sendiri, selain itu bagi sebagian petani juga lebih menggunakan air hujan sebagai sumber air untuk pengairan



pertaniannya. Air bukan menjadi satu-satunya alasan petani menggunakan air hujan sebagai sumber air, tetapi luas lahan juga menjadi alasan petani lebih memilih menggunakan air hujan sebagai sumber pengairan pertanian. Semakin luas lahan yang dimiliki petani maka semakin banyak air yang dibutuhkan petani untuk mengairi lahan, dan semakin banyak waktu yang dibutuhkan agar dapat mengairi seluruh lahan mengingat jarak sungai dan danau yang cukup jauh, sehingga petani di Kabupaten Dompu memilih menanam padi, jagung, kopi, kelapa, tembakau dan tebu pada musim hujan.

## **2. Sarana Transportasi (jalan)**

Produk pertanian bersifat banyak, memakan tempat, cepat rusak dan berat, sehingga membutuhkan alat pengangkut yang bisa menyalurkan hasil pertanian dengan cepat dalam jumlah yang banyak. Pengangkutan hasil pertanian di Kabupaten Dompu menggunakan dua cara yaitu lewat darat dan laut. Untuk pengangkutan lewat laut terdapat dua pelabuhan yang terletak di Kecamatan Kempo, Manggelewa dan Pekat, sedangkan lewat darat biasanya menggunakan truk sebagai alat transportasi. Untuk mengetahui jumlah alat pengangkutan darat dan laut di Kabupaten Dompu dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Jumlah Usaha Angkutan Darat dan Laut di Kabupaten Dompu Tahun 2016

Kecamatan	Bus	Truk	Bemo	Kapal Bermotor	Perahu Bermotor	Perahu Tak Bermotor
Hu'u	4	18	55	36	117	13
Pajo	-	-	-	-	-	-
Dompu	32	173	81	3	70	30
Woja	9	64	64	-	14	4
Kilo	-	-	-	-	-	-
Kempo	9	20	3	194	87	56
Manggelewa	1	33	11	-	82	191
Pekat	9	76	45	1	93	209
<b>JUMLAH</b>	<b>64</b>	<b>384</b>	<b>259</b>	<b>234</b>	<b>463</b>	<b>503</b>

Sumber :Kabupaten Dompu Dalam Angka 2017

Berdasarkan tabel 11 dapat dilihat bahwa jumlah angkutan laut lebih banyak dibandingkan angkutan darat terutama perahu bermotor yang biasa digunakan nelayan untuk mencari hasil laut karena Kabupaten Dompu di kelilingi oleh laut, dan banyak warga yang berprofesi sebagai nelayan. Angkutan darat yang paling banyak dimiliki masyarakat di Kabupaten Dompu adalah truk, melihat banyaknya hasil pertanian yang membutuhkan alat pengangkut yang besar.

#### **E. PT. Sukses Mantap Sejahtera**

PT Sukses Mantap Sejahtera (SMS) telah membangun suatu kemitraan, diantara mitra yang dibangun ialah berbentuk perkebunan inti yang dimiliki oleh PT. Sukses Mantap Sejahtera (SMS) mencapai ribuan hektar sehingga mencukupi untuk kebutuhan pabrik gula, luas lahan milik PT. SMS  $\pm$  1000 hektar dari 5500 hektar, sedangkan untuk perkebunan tebu mitra sudah mencapai 1700 hektar dan dengan petani mitra  $\pm$  1400 petani. Maka secara langsung dapat meningkatkan produktivitas masyarakat di Kecamatan Pekat yang seiring dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Dompu (Badan Pusat Statistik, 2016)

## **F. Teknik Budidaya Tebu Mitra**

Teknik budidaya tebu yang dilakukan oleh petani mitra di Kecamatan Pekat tidak jauh berbeda dengan yang dilakukan petani pada umumnya mulai dari penyiapan lahan hingga panen. Berikut merupakan teknik budidaya tebu di Kecamatan Pekat.

### **1. Pembersihan Lahan**

Pembersihan dan persiapan lahan bertujuan untuk membuat kondisi fisik dan kimia tanah sesuai untuk perkembangan perakaran tanaman tebu. Tahap pertama yang harus dilakukan pada lahan ladang adalah penebasan atau pembabatan menggunakan parang untuk membersihkan semak belukar dan kayu-kayu kecil. Setelah tahap pembabatan selesai dilanjutkan dengan tahap penebangan pohon yang ada dan menumpuk hasil tebangan. Kegiatan pembersihan lahan dilanjutkan dengan pencabutan sisa akar pohon menggunakan tangan dan dibantu dengan parang. Berikut gambar permersihan lahan dibawah ini.



Gambar 3. Pembersihan Lahan Dan Pengolahan Lahan  
Sumber : Dokumen PPL di Kecamatan Pekat

## 2. Penanaman dan Persiapan Bibit

Kebutuhan bibit tebu per 0,65 Ha sebanyak 4500 batang dan dalam satu ikat bibit tebu terdapat 10 batang untuk satu batang bibit tebu panjangnya tidak menentu ada yang ukurannya 1 hingga 2 M. Sebelum ditanami bibit perlu diberi perlakuan sebagai berikut:

- a. Bibit diseleksi untuk memisahkan bibit dari jenis-jenis yang tidak dikehendaki.
- b. Pensortiran bibit dilakukan untuk memilih bibit yang sehat dan yang benar-benar akan tumbuh serta memisahkan bibit bagal yang berasal dari bagian atas, tengah dan bawah.
- c. Pemotongan bibit harus menggunakan pisau yang tajam, bibit yang telah siap tanam ditanam merata pada kairan. Dalam penanaman bibit dilakukan dengan menyusun bibit secara *over lapping* atau *double row* atau *end to end* (nguntu walang) dengan posisi mata disamping. Hal ini dilakukan agar bila salah satu tunas mati maka tunas disebelahnya dapat menggantikan. Bibit yang telah ditanam kemudian ditutup dengan tanah setebal bibit itu sendiri. Akan tetapi bila pada saat tanam curah hujan terlalu tinggi, maka bibit ditanam dengan cara bibit sedikit terlihat.



Gambar 4. Penanaman Bibit Tebu

Sumber : Dokumen PPL di Kecamatan Pekat

### 3. Pengendalian Gulma

Pengendalian gulma dilakukan agar rumput-rumputan dan tanaman liar tidak tumbuh mengikuti pertumbuhan tebu sehingga dilakukan pengendalian gulma berdaun sempit seperti rumput alang-alang, rumput lulangan dan rumput putihan sedangkan gulma berdaun lebar seperti *Aeschynomene* dan *Amaranthus Spinosa* L. Pengendalian gulma menggunakan herbisida merk lindomin dan amigros dimana kedua obat semprot ini merupakan satu paket dan takarannya pun dilakukan 1:2 untuk lahan seluas 1 ha. Pengendalian gulma ini dilakukan pada umur 0-4 bulan. Kegiatan ini rata-rata membutuhkan waktu sekitar 2-4 jam.

### 4. Pemupukan

Pemupukan untuk tanaman tebu dilakukan hanya dua kali, pemupukan pertama dilakukan satu hari setelah tanam dengan pupuk ZA, NPK dan SP36 dengan dosis 1:1 dimana dalam satu kali pemupukan dengan luas lahan 0,65 ha membutuhkan 200 kg pupuk ZA, 300 kg NPK dan 300 kg SP36. Pemupukan kedua diberikan pada saat tebu berumur 3-4 bulan dan takaran pemupukan keduanya sama dengan pemupukan pertama sehingga pemupukan tebu dilakukan 2 kali dalam satu kalimusim tanam.

### 5. Pembersihan Daun Kering

Pembersihan daun kering dilakukan pada saat tebu mulai berumur 4 atau 5 bulan, pembersihan daun kering ini dilakukan agar tanaman tebu cepat tumbuh panjang dan tua, maka harus rajin-rajin untuk membersihkan daun tua dan kering yang masih menempel pada batang tebu, tidak boleh membiarkan batang tebu

memiliki daun kering yang menjuntai pada rumpun. Selain akan menimbulkan banyak masalah, seperti penyakit jamur, adanya daun kering juga akan menghambat perkembangan dan proses penebaran batang tebu.

## **6. Panen dan pengangkutan**

Panen dilaksanakan pada musim kering yaitu sekitar bulan April sampai Oktober atau tebu berumur 10 hingga 11 bulan. Hal tersebut berkaitan dengan tingkat kemasakan tebu akan mencapai optimum pada musim kering. Kegiatan pemanenan diawali dengan tahap persiapan yang dilaksanakan sekurang-kurangnya tiga bulan sebelum panen dimulai. Tahap persiapan meliputi kegiatan estimasi produksi tebu, pembuatan program tebang, penentuan kemasakan tebu, rekrutmen kontraktor dan tenaga tebang, persiapan peralatan tebang dan pengangkutan, serta persiapan sarana dan prasarana tebang.

Tebangan ini dilaksanakan secara manual, baik pada saat penebaran maupun pemuatan tebu ke dalam truk. Pemuatan/pengangkutan tebu dari areal ke pabrik dilaksanakan mulai jam 5.00 – 22.00 WIB dengan menggunakan truk (los bak maupun ada baknya). Truk yang digunakan terdiri atas truk kecil dengan kapasitas angkut 6 – 8 ton dan truk besar dengan kapasitas angkut 10 – 12 ton. Saat pemuatan tebu ke dalam truk dalam kondisi lahan tidak basah, truk masuk ke areal dan lintasan truk tidak memotong barisan tebu. Perjalanan truk dari areal ke pabrik sesuai dengan rute yang telah ditetapkan dengan kecepatan maksimum 40 km/jam.



Gambar 5. Panen dan Pengangkutan  
Sumber : Dokumen PPL di Kecamatan Pekat